

**PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL
ORGANISASI TERHADAP PENERIMAAN PENGGUNAAN
KOMPUTER PERSONAL (PC)
(Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Jawa Tengah)**



Nama : Lilis Sulistyani

NIM : C4C005268

**PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS AKUNTANSI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2008**

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the influence of internal and external organization factors on personal computer acceptance at Bank Perkreditan Rakyat (BPR) in central Java. The study replicates the previous one performed by Lin et.al (2004) in Taiwan.

Population of the study were employees of end user computing at Bank Perkreditan Rakyat (BPR) in central Java, where as samples to be used were accounting department, credit department, teller dan manager. Data were collected using a mail survey were distributed as many as usable for 154 questionnaires. Data were analyzed by using Structural Equation Modeling (SEM) with the program Smart Partial Least Square (SmartPLS).

The findings show that of internal organization factors only management support (MS) has a positive and significant influence to perceived ease of use (PEOU) and perceived usefulness (PU), Internal computer support (ICS) and internal computer training (ICT) not influence to perceived ease of use (PEOU) and perceived usefulness (PU). The external organizational factor only external computer support (ECS) has a positive and significant influence to perceived ease of use (PEOU) but not significant of perceived usefulness (PU), external computer support (ECS) and external computer training (ICT) not influence of perceived ease of use (PEOU) and perceived usefulness (PU). This study also found that perceived ease of use (PEOU) and perceived usefulness (PU) not influence to personal computer acceptance (PCA).

Key words : Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Personal Computer Acceptance, Structural Equation Modeling, Partial Least Square.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi khususnya *personal computer* (PC) dalam perkembangannya telah membawa perubahan yang sangat mendasar bagi organisasi baik swasta maupun organisasi publik. Pemanfaatan PC mengakibatkan pemrosesan data akuntansi bergeser dari manual ke otomatisasi sehingga informasi dapat disajikan lebih cepat, hal ini menjadi pendorong penerapan PC pada semua sektor. Pemanfaatan teknologi informasi memberikan banyak kemudahan dalam berbagai kegiatan bisnis (McLeod, 1997). Dukungan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang semakin baik memungkinkan setiap divisi dalam organisasi memiliki komputer sendiri. Selain itu, pesatnya pertumbuhan *end-user computing* juga turut memperkuat interaksi pemakai dengan sistem informasi (Rita dan Gudono, 1999) dalam Widi *et al.*, (2006).

Peningkatan peran dan perkembangan dari mikro komputer dan pengguna akhir komputer (*End-User Computing/EUC*) juga menunjukkan pentingnya pengembangan secara signifikan pada bidang sistem informasi (Davis *et al.*, 1989; Igarria *et al.*, 1997). Pada umumnya perusahaan kecil tidak mempekerjakan staff internal dengan keahlian komputer khusus, jika dibandingkan dengan perusahaan besar. Sehingga perusahaan kecil menghadapi permasalahan dengan komputer mereka karena ketiadaan pengetahuan komputer, ketidakcukupan perangkat keras dan perangkat lunak serta harus bersandar pada sumber daya dari luar.

Dalam konteks penerimaan TI, individu akan menggunakan teknologi komputer apabila teknologi tersebut memberikan manfaat. Berdasarkan *Theory of Reactioned Action* (TRA), Davis

(1989) mengembangkan *The Technology Acceptance Model* (TAM) dengan menggunakan dua variabel yaitu kemudahan penggunaan yang dipersepsikan (*perceived ease of use*) dan kemanfaatan yang dipersepsikan (*perceived usefulness*) untuk mengukur keinginan menggunakan teknologi komputer.

Penelitian mengenai penggunaan TI bagi perusahaan kecil dan menengah telah banyak dilakukan baik di dalam negeri maupun di luar negeri, beberapa diantaranya Igbaria *et al.*, (1997) menganalisis faktor-faktor intra-organisasional dan ekstra organisasional yang mempengaruhi diterimanya penggunaan PC pada industri kecil dan menengah di Selandia Baru dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Hasil penelitiannya membuktikan bahwa TAM adalah sah dan handal, dimana kemudahan pemakaian dan pemanfaatannya mempunyai pengaruh terhadap penerimaan penggunaan PC pada perusahaan kecil dan menengah di Selandia Baru. Penelitian Lin *et al.*, (2004) menguji faktor intra dan ekstra organisasi yang mempengaruhi penerimaan PC pada perusahaan kecil-menengah di Taiwan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dukungan manajemen dan kemudahan penggunaan yang dipersepsikan mempengaruhi secara langsung penggunaan PC. Kholis (2002) mengambil obyek perusahaan kecil di Medan menguji penerimaan PC, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan TAM dengan variabel kemanfaatan dan kemudahan penggunaan dapat mempengaruhi diterimanya PC oleh perusahaan kecil.

Penelitian ini merupakan replikasi dari model Igbaria *et al.*, (1997) dalam Lin *et al.*, (2004) akan menguji kembali faktor-faktor internal dan eksternal organisasi yang mempengaruhi pemanfaatan PC dengan obyek penelitian karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Jawa Tengah.

1.2. Rumusan Masalah

Faktor Internal Organisasi berupa dukungan komputer internal (*Internal Computing Support/ICS*), pelatihan komputer internal (*Internal Computing Training/ICT*), dukungan manajemen (*Management Support/MS*) dan faktor eksternal organisasi seperti dukungan komputer eksternal (*External Computing Support/ECS*) dan pelatihan komputer eksternal (*External Computing Training/ECT*) akan mempengaruhi penerimaan komputer karena pengaruh manfaat maupun kemudahan pemakaian yang dipersepsikan oleh pengguna.

Berdasarkan latar belakang pada bagian sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor internal dan eksternal organisasi berpengaruh positif terhadap kemudahan pemakaian dan manfaat yang dipersepsikan atas penerimaan penggunaan *personal computer* (PC) pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Jawa Tengah?
2. Apakah kemudahan pemakaian dan manfaat yang dipersepsikan berpengaruh positif terhadap penerimaan penggunaan *personal computer* (PC) pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Jawa Tengah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris terhadap :

1. Pengaruh faktor internal dan eksternal organisasi terhadap kemudahan pemakaian dan manfaat yang dipersepsikan atas penerimaan penggunaan *personal computer* (PC) pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Jawa Tengah.
2. Pengaruh kemudahan pemakaian dan manfaat yang dipersepsikan terhadap penerimaan penggunaan *personal computer* (PC) pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Jawa Tengah?